BAB V
SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis korelasi multipel yang dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua pada orang tua peserta didik di POS PAUD Mawar Putih, *Playgroup* Anak Ceria, dan Kober SKB Kab. Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, hampir seluruh orang tua peserta didik atau dengan persentase sebesar 91,5% orang tua di POS PAUD Mawar Putih, *Playgroup* Anak Ceria dan Kober SKB Kab. Bandung telah menerapkan pola asuh demokratis dalam pengasuhan sehari-hari. Pola asuh demokratis dapat dilihat dari semua dimensi dalam variabel pola asuh orang tua baik itu dimensi kedisiplinan, kebutuhan anak, ataupun kebebasan berpendapat. Penilaian tertinggi didapatkan pada dimensi kebebasan berpendapat, sedangkan kedisiplinan mendapatkan nilai terendah dibandingkan dengan dimensi lain dalam variabel pola asuh orang tua.
2. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, sebagian besar atau dengan persentase sebesar 62,8% peserta didik di POS PAUD Mawar Putih, *Playgroup* Anak Ceria dan Kober SKB Kab. Bandung telah mencapai tahap perkembangan emosi sesuai dengan usianya.
3. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, pola asuh orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan emosi pada anak usia dini.
4. Pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan emosi anak usia dini dengan besaran pengaruh sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam pengasuhan semakin tinggi pula perkembangan emosi pada anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam pengasuhan semakin tinggi pula perkembangan emosi pada anak usia dini.

Firyal Afifah, 2019
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI (STUDI DI POS PAUD MAWAR PUTIH CIMAHI, PLAYGROUP ANAK CERIA KOTA BANDUNG, DAN KOBER SKB KAB. BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian terdapat implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu belum seluruh orang tua peserta didik menerapkan konsep dari pola asuh yang demokratis, hal ini berimplikasi agar pemerintah khususnya lembaga pemerintah yang menaungi lembaga pendidikan anak usia dini untuk menyelenggarakan program kelas orang tua mengenai pola asuh, juga diberikan bimbingan dan pengawasan agar orang tua dapat menerapkan konsep dari pola asuh yang demokratis secara menyeluruh.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi lembaga PAUD untuk menyelenggarakan kembali program kelas orang tua mengenai pola asuh yang bergaya demokratis, karena semakin diterapkannya konsep pola pengasuhan demokratis dalam pengasuhan akan semakin baik pula perkembangan emosi anak usia dini. Kemudian perlu diadakannya bimbingan dan pengarahan lebih lanjut karena dari program kelas orang tua yang telah dilaksanakan pun belum semua orang tua peserta didik menerapkan konsep dalam pengasuhan sehari-harinya.
2. Bagi orang tua, agar menerapkan lebih intens mengenai konsep dari pola asuh yang paling baik yaitu pola asuh demokratis dalam praktek pengasuhan.
3. Bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif deskriptif, disarankan untuk peneliti berikutnya perlu dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk mempertajam kajian dan memperoleh hasil yang lebih dalam lagi.